

**EFEKTIVITAS KOMBINASI CARNITINE - PHOSPHATIDYLCHOLIN
DENGAN IONTOPHORESIS SEBANYAK 8 KALI DAN CUKA MADU
SECARA TOPIKAL SELAMA 30 HARI TERHADAP SELULIT**

Lanny Sugiarto , 2009

Pembimbing : (I) Lucia E. Wuryaningsih , (II) Ir. Poppy Hartatie H., MSi

ABSTRAK

Pada penelitian ini dilakukan terapi untuk mengurangi selulit dengan menggunakan kombinasi carnitine-phosphatidylcholin dengan iontophoresis serta cuka madu yang diberikan secara topikal selama 30 hari. Subyek penelitian ini adalah perempuan yang memiliki kulit yang berselulit dengan usia 20-60 tahun. Penurunan lekukan selulit dan ketebalan lemak pada masing-masing pasien dapat dilihat setelah terapi selesai. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terapi dengan menggunakan kombinasi carnitine-phosphatidylcholin dengan iontophoresis serta pemberian cuka madu secara topikal di rumah dapat membantu mengurangi selulit.

Kata Kunci: Selulit, Kombinasi carnitine-phosphatidylcholin, Cuka Madu, Iontophoresis



**EFEKTIVITAS KOMBINASI CARNITINE - PHOSPHATIDYLCHOLIN
DENGAN IONTOPHORESIS SEBANYAK 8 KALI DAN CUKA MADU
SECARA TOPIKAL SELAMA 30 HARI TERHADAP SELULIT**

Lanny Sugiarto , 2009

Pembimbing : (I) Lucia E. Wuryaningsih , (II) Ir. Poppy Hartatie H., MSi

ABSTRAK

At this research conducted therapy to lessen the cellulite is using the combination of carnitine-phosphatidylcholin with Iontophoresis as well as topically given honey vinegar for 30 days. This research is woman owning cellulite with the age 20-60year. Degradation curves cellulite and fat thickness every patient can be observed after therapy finished. At result this research, conclude that therapy using the combination of carnitine-phosphatidylcholin with Iontophoresis as well as topically given honey vinegar at home can assist to lessen cellulite.

**Key Word: Cellulite, Combination of carnitine-phosphatidylcholin, Honey
Vinegar, Iontophoresis**